

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi dan Misi Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare

Visi Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare adalah terwujudnya pengelolaan asrama dan pembinaan akhlakul karimah, bahasa arab dan inggris yang handal di Ma'had al-Jami'ah.

Misi Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare adalah menyelenggarakan kegiatan pengelolaan asrama yang baik dan indah, menyelenggarakan kegiatan pembinaan bahasa arab dan inggris yang berkualitas, menghasilkan mahasiswa yang handal dibidang percakapan bahasa arab maupun bahasa inggris yang berakhlakul karimah.

2. Tujuan

Adapun tujuan dari Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare adalah terselenggaranya pengelolaan yang baik, bersih, dan indah. Terselenggaranya pembinaan bahasa arab dan inggris yang berkualitas. Terwujudnya mahasiswa yang handal dibidang percakapan arab maupun bahasa inggris yang berakhlakul karimah.

3. Hak dan Kewajiban Warga Asrama

a. Hak

Warga asrama memiliki hak tinggal di asrama sesuai ketentuan, mendapatkan dan menggunakan fasilitas sesuai ketentuan, mengajukan usul dan saran yang bersifat membangun, mengundurkan diri sebelum masa tinggalnya habis.

b. Kewajiban

Warga asrama memiliki kewajiban yakni mengikuti Kegiatan Ta'aruf Warga Baru (TAWABA), mematuhi segala aturan dan tata tertib yang ada di asrama, menjaga kebersihan dan keamanan asrama, menjalin kerukunan dan saling menghormati antar sesama warga asrama, menjaga barang/milik warga asrama, mengikuti semua program yang ada di asrama, menjaga dan memelihara seluruh fasilitas asrama, mengganti fasilitas asrama yang rusak karena kesalahan dari individu/pribadi, dan mengembalikan seluruh fasilitas asrama yang telah dipinjam/dipergunakan apabila telah habis masa tinggal di asrama.

4. Larangan-larangan yang ada di Asrama

- a) Memiliki kompor gas lebih dari 1 unit per kamar
- b) Berpakaian tidak wajar (menampakkan aurat/pakaian ketat)
- c) Berduaan dengan lawan jenis
- d) Merokok di lingkungan asrama
- e) Membuat coretan, tulisan atau tempelan di dinding kamar atau fasilitas asrama tanpa seizin dari pembina asrama
- f) Melakukan kegiatan berupa berlari-lari, berteriak, maupun aktifitas yang dapat mengganggu warga asrama lainnya pada waktu/jam istirahat (malam hari)
- g) Menyimpan, mengedarkan atau memanfaatkan barang cetakan maupun audio visual yang di dalamnya mengandung unsur pornografi
- h) Menyimpan, mengedarkan dan atau menggunakan minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam dan barang terlarang lainnya yang dapat membahayakan keselamatan warga asrama lainnya

- i) Melakukan aktifitas perjudian atau segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang berbaur perjudian
 - j) Membawa tamu ke dalam kamar tanpa seizin pembina
 - k) Bertukar kamar tanpa seizin dari pembina
 - l) Bertamu ke kamar peserta atau warga asrama lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan pemilik kamar
 - m) Melakukan perbuatan yang tidak senonoh dan melanggar asusila
 - n) Melakukan pencurian dan perusakan baik terhadap barang-barang warga asrama lainnya maupun terhadap barang/fasilitas asrama
 - o) Menggantungkan pakaian di tempat yang tidak sesuai yang dapat mengganggu kebersihan dan keindahan asrama
 - p) Menjemur pakaian selain di tempat yang telah ditentukan
 - q) Melakukan tindakan yang dapat mencemarkan nama baik asrama
5. Jenis Kegiatan/Program Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare
- a) Pembelajaran Bahasa Arab
 - b) Pembelajaran Bahasa Inggris
 - c) Tahsin/BTQ/Tahfidz
 - d) *Muhadharah*
 - e) Kitab Gundul Kontemporer (KGK)
 - f) Yasinan/mengaji bersama

6. Jadwal Kegiatan Asrama Ma'had al-Jamiah IAIN Parepare

Jadwal kegiatan asrama yakni antara pukul 07:00-17:00 waktu perkuliahan reguler, dan antara pukul 17:00-07:00 waktu kegiatan Asrama Ma'had al-Jami'ah.

7. Perizinan

Warga asrama yang hendak keluar atau meninggalkan area asrama diluar dari perkuliahan diwajibkan untuk meminta izin kepada pembina dengan mengisi buku perizinan atau kartu izin yang telah pembina berikan, peserta diwajibkan kembali ke asrama sebelum pukul 22:00 WITA dengan ketentuan melakukan atau melapor kepada pembina apabila telah kembali/datang ke asrama. Apabila peserta terlambat datang ke asrama dari waktu yang telah ditentukan segera melapor diri kepada pembina sebelum memasuki kamar. Untuk perizinan “pulang kampung” dilakukan 1 kali dalam sebulan, kecuali pada waktu-waktu tertentu yang telah disepakati oleh pembina bersama dengan pengelola Ma’had al-Jami’ah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Asrama Ma’had al-Jami’ah IAIN Parepare. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpan baku melalui program statistik 25. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

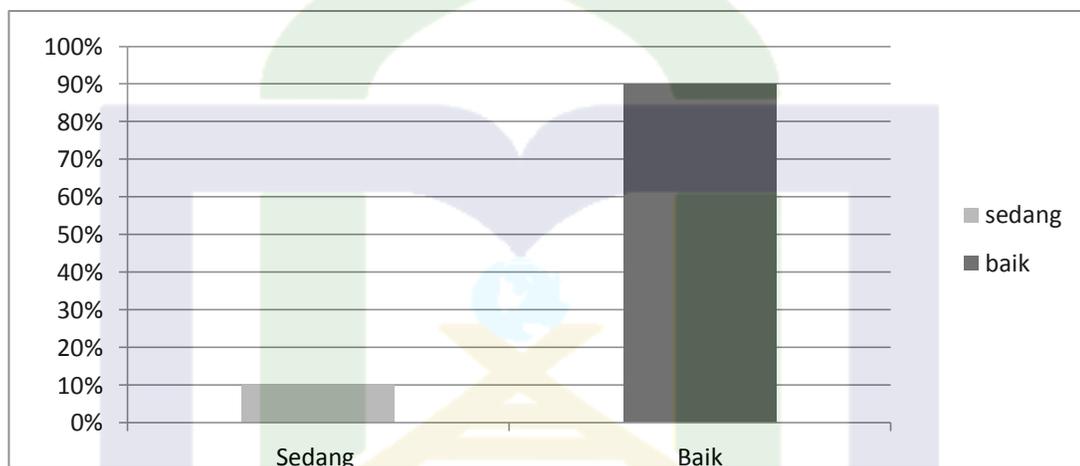
1. Hafalan Al-Qur'an

Variabel hafalan al-Qur'an (X) diukur melalui angket yaitu terdiri dari 13 butir pernyataan dengan skala *likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Skor 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi 4.85 dan skor terendah adalah 2.92. Setelah dihitung menggunakan IBM Statistik SPSS 25 diperoleh nilai rata-rata sebesar 4.18 dan simpangan baku sebesar 0.480.

Kategori kecenderungan nilai angket hafalan al-Qur'an dalam aspek *pertama*, Kemampuan hafalan al-Qur'an dengan indikator mampu menghafal 1 juz persemester, mampu menghafal 2 juz persemester, mampu menghafal al-Qur'an 3 juz persemester, mampu menghafal 4 juz persemester. *Kedua* waktu yang dibutuhkan dalam menghafal al-Qur'an dengan indikator membutuhkan waktu 4-5 bulan untuk hafal 1 juz, membutuhkan waktu 6-7 bulan untuk hafal 1 juz, membutuhkan waktu 8-9 bulan untuk hafal 1 juz. *Ketiga*, kendala saat menghafal al-Qur'an indikatornya terganggu dengan suasana ramai saat menghafal al-Qur'an, suasana berpengaruh bagi hafalan, putus asa disaat tidak mencapai target, kelelahan fisik dan mudah lupa, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

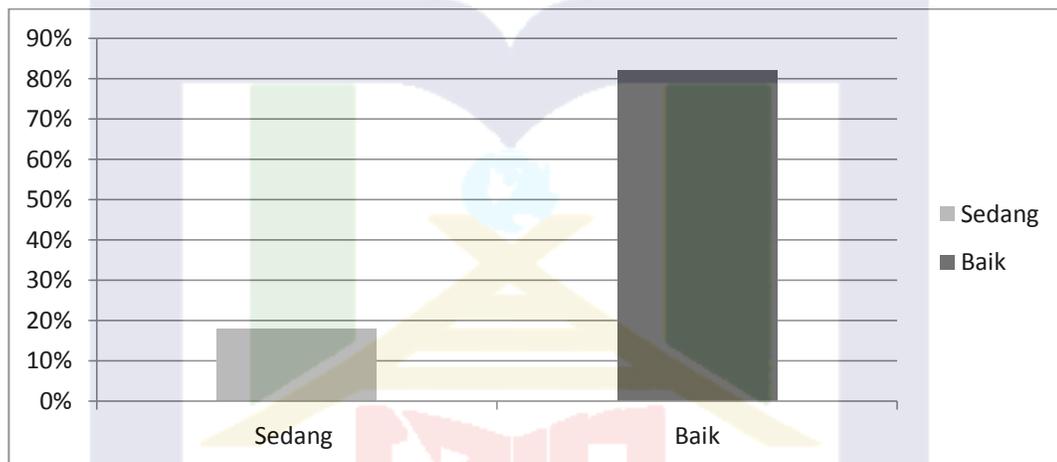
Kemampuan Hafalan Al-Qur'an	Frekuensi	Persentase
Kemampuan Baik	35	89.7%
Kemampuan Sedang	4	10.2%
Total	39	100%

Gambar 4.1 Diagram Batang Kemampuan Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 indikator kemampuan hafalan al-Qur'an adalah kemampuan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an seperti mampu menghafal al-Qur'an 1 juz persemester, 2 juz persemester, 3 juz persemester dan 4 juz persemester yang dihitung dari jumlah sampel 39 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki kemampuan baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%), kemampuan sedang sebanyak 4 mahasiswa (10.2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator kemampuan hafalan al-Qur'an mahasiswa berada pada kemampuan baik yaitu 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel sebanyak 39 mahasiswa.

Tabel 4.2 Distribusi Waktu yang Dibutuhkan dalam Menghafal Al-Qur'an

Waktu yang Dibutuhkan Menghafal Al-Qur'an	Frekuensi	Persentase
Waktu Baik	32	82.0%
Waktu Sedang	7	17.9%
Total	39	100%

Gambar 4.2 Diagram Batang Kategori Waktu yang Dibutuhkan dalam Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.2 indikator waktu yang dibutuhkan dalam menghafal al-Qur'an adalah mahasiswa membutuhkan waktu 3-4 bulan untuk hafal 1 juz, 4-5 bulan untuk hafal 1 juz, membutuhkan 6-7 bulan untuk hafal 1 juz, membutuhkan 8-9 bulan untuk hafal 1 juz. yang dihitung dari jumlah sampel 39 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki waktu baik sebanyak 32 mahasiswa (82.0%), waktu sedang sebanyak 7 mahasiswa (17.9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan waktu yang dibutuhkan dalam menghafal al-Qur'an berada pada kategori baik yaitu 32 mahasiswa (82.0%) dari jumlah sampel sebanyak 39 mahasiswa.

Tabel 4.3 Distribusi Kendala Menghafal Al-Qur'an

Kategori Kendala Menghafal Al-Qur'an	Frekuensi	Persentase
Kendala Menghafal Baik	35	89.7%
Kendala Menghafal Sedang	4	10.2%
Total	39	100%

Gambar 4.3 Diagram Batang Kategori Kemampuan Mahasiswa



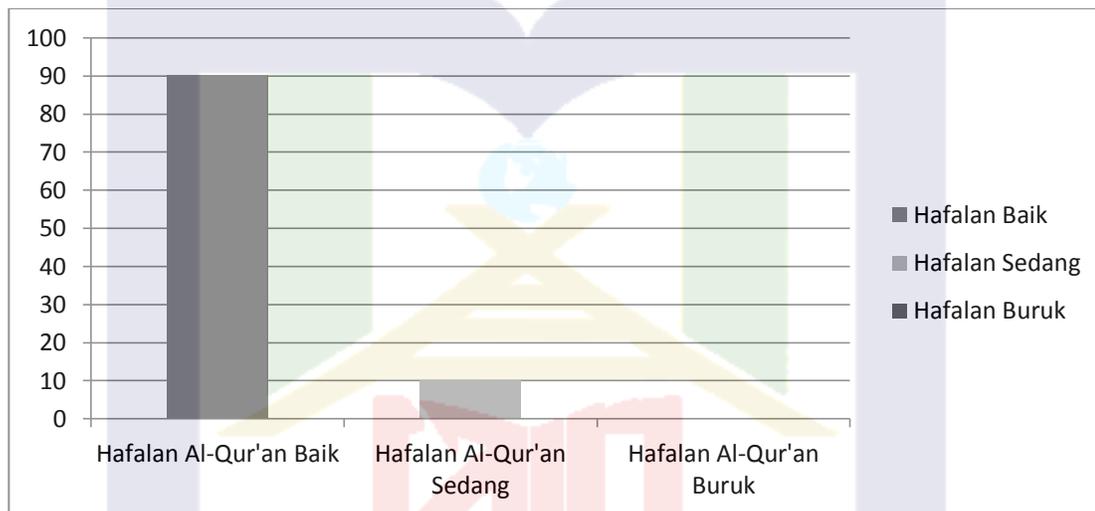
Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 indikator kendala mahasiswa menghafalan al-Qur'an adalah kemampuan mahasiswa dalam menghafalan al-Qur'an seperti terganggu dengan suasana yang ramai, suasana berpengaruh bagi hafalan, putus asa tidak mencapai target harian, sering lupa yang dihitung dari jumlah sampel 39 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki kendala baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%), kendala sedang sebanyak 4 mahasiswa (10.2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator kendala mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an berada pada kategori baik yaitu 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel sebanyak 39 mahasiswa.

Kategori kecendrungan variabel Hafalan Al-Qur'an (X) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Hafalan Al-Qur'an (X)

Kategori Hafalan Al-Qur'an (X)	Frekuensi	Persentase
Hafalan Al-Qur'an Baik	35	89.7%
Hafalan Al-Qur'an Sedang	4	10.2%
Total	39	100%

Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Hafalan Al-Qur'an (X)



Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Parepare memiliki hafalan al-Qur'an yang dihitung dari jumlah sampel 39 mahasiswa, mahasiswa yang memiliki hafalan al-Qur'an yang baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%), hafalan al-Qur'an sedang sebanyak 4 mahasiswa (10.2%), dan tidak ada atau (0%) mahasiswa yang berada pada kategori hafalan al-Qur'an buruk. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecendrungan variabel Hafalan Al-Qur'an (X) berada pada kategori baik yaitu sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel sebanyak 39 mahasiswa.

2. Prestasi akademik Mahasiswa Peserta Tahfidz

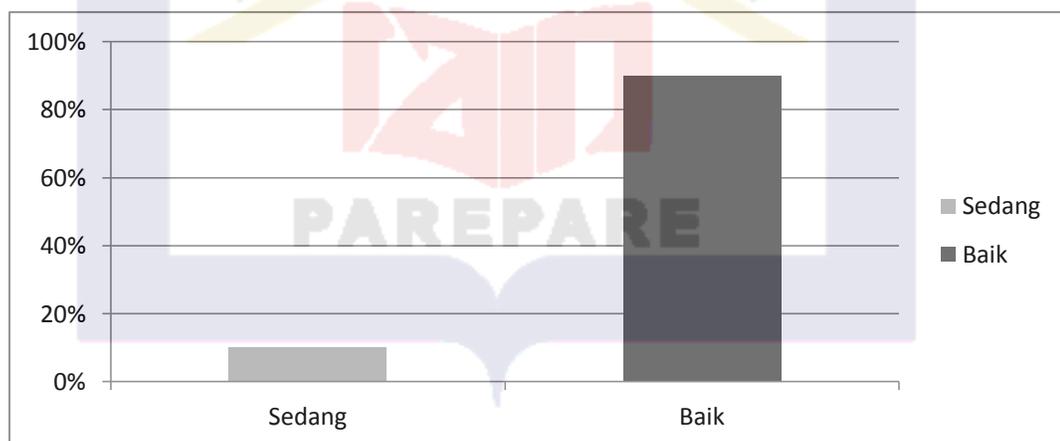
Variabel prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz (Y) diukur menggunakan nilai IPK. Nilai IPK yang diperoleh dari 39 mahasiswa mempunyai nilai tertinggi 4.00 dan nilai terendah 3.28. Dari nilai tersebut dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistik 25 diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.72 dan simpangan baku sebesar 0.168.

Kategori kecenderungan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Kategori Prestasi akademik Mahasiswa Peserta Tahfidz (Y)

Kategori Prestasi akademik (Y)	Frekuensi	Persentase
Prestasi akademik Baik	35	89.7%
Prestasi akademik Sedang	4	10.2%
Total	39	100%

Gambar 4.5 Diagram Batang Variabel Prestasi akademik (X)



Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar diagram 4.5 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare prestasi

akademik yang dihitung dari jumlah sampel 39 mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kategori baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kategori sedang yaitu sebanyak 4 mahasiswa (10.2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz berada pada kategori baik yaitu sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel yang berjumlah 39 mahasiswa.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang telah diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi harus mensyaratkan data harus berdistribusi normal, sehingga data perlu diuji normalitas. Penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (sig) > 0.05 atau 5%, adapun perhitungan hasil uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.6 nilai Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	Hafalan Al-Qur'an (X)	Prestasi akademik (Y)
<i>Kolmogrov-Smirnov Z</i>	0.130	0.123
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.093	0.139

Berdasarkan tabel 4.7 hafalan al-Qur'an (X) $0.093 > 0.05$ dan prestasi akademik mahasiswa (Y) $0.139 > 0.05$. hasil uji normalitas variabel hafalan al-Qur'an dan prestasi akademik mahasiswa adalah berdistribusi normal.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisikan tentang kebenaran yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara hafalan al-Qur'an (X) prestasi akademik (Y) adalah dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 25. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Pearson product Moment*

Korelasi antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi akademik Mahasiswa Peserta Tahfidz	R	Sig r
	0.607	000

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0.607 dengan signifikansi sebesar 0.000 Berdasarkan data diatas peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak., tetapi sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 di terima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh signifikansi 0.000 karena signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikansi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0.607 dengan signifikansi sebesar 0.000 peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian manual jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ,maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan taraf 0.05 (5%) maka dapat diperoleh $r_{tabel} = 0.316$ Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh $r_{hitung} = 0.607 > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat korelasi hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.

Untuk mengetahui besarnya korelasi hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawa ini:

Tabel 4.8 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,200 – 0,399	Rendah
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,600 – 0,799	Kuat
5.	0,800 – 1.000	Sangat Kuat

Hasil dari korelasi di atas adalah sebesar 0.607 termasuk kedalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa hafalan al-Qur'an memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa hafalan al-Qur'an adalah meresapkan kedalam ingatan, fikiran dan hati ayat ayat al-Qur'an yang merupakan hasil dari proses menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an berarti membaca al-Qur'an secara berulang-ulang sehingga menghafal ayat satu kemudian menghafal ayat berikutnya, satu surah ke surah berikutnya sehingga lidah mampu mengucapkannya dengan baik tanpa melihat al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an merupakan aktivitas yang sangat mulia disisi Allah Swt.

Prestasi akademik yang peneliti maksud dalam penelitian ini ialah Prestasi akademik merupakan kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah, yang didalamnya mencakup berpikir memegang peranan pokok. Kemampuan dapat dilihat dari nilai yang dimiliki oleh siswa. Nilai yang menggambarkan prestasi

akademiksiswa antara lain nilai raport siswa dan nilai hasil ujian nasional. Apabila nilai yang didapat dari hasil kognitif rendah maka berarti prestasi akademik siswa juga rendah.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meneliti mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare dengan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 39 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data deskriptif dan inferensial.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor angket terkait dengan variabel hafalan al-Qur'an dari 39 responden diketahui mahasiswa yang menyatakan bahwa menghafal al-Qur'an termasuk kategori baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%), hafalan al-Qur'an termasuk kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa (10.2%), dan hafalan al-Qur'an termasuk kategori buruk sebanyak 0 mahasiswa (0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hafalan al-Qur'an berada pada kategori baik yaitu sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel sebanyak 39 mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa hafalan al-Qur'an mahasiswa berada pada kategori baik, karena mahasiswa yang menjadi peserta tahfidz di Asrama Ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare telah menerapkan hafalan al-Qur'an dengan baik diantaranya: *pertama*, kemampuan menghafalan al-Qur'an mahasiswa, mahasiswa mampu menghafal al-Qur'an 1 juz persemester, mahasiswa mampu menghafal 2 juz persemester, mahasiswa mampu menghafal 3 juz persemester, mahasiswa mampu menghafal 4 juz persemester; *Kedua*, waktu yang

dibutuhkan mahasiswa dalam menghafal al-Qur'an yaitu mahasiswa membutuhkan waktu 1-3 bulan untuk hafal 1 juz, mahasiswa membutuhkan waktu 4-5 bulan untuk hafal 1 juz, mahasiswa membutuhkan waktu 6-7 bulan untuk hafal 1 juz.. *Ketiga*, kendala mahasiswa peserta tahfidz dalam menghafal al-Qur'an,terganggu dengan suasana yang ramai, suasana berpengaruh bagi hafalan, putus asa tidak mencapai target harian, dan sering lupa dalam menghafal al-Qur'an.

2. Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif skor nilai IPK terkait variabel prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz yang diperoleh dari 35 mahasiswa. Diketahui mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam kategori baik sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dan prestasi akademik mahasiswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 4 mahasiswa (10.2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecendrungan variabel prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz berada pada kategori baik yaitu sebanyak 35 mahasiswa (89.7%) dari jumlah sampel yang berjumlah 39 mahasiswa.

3. Korelasi antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi akademik Mahasiswa Peserta Tahfidz di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare

Berdasarkan hasil uji hipotesis korelasi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz di Asrama Ma'had Al-Jami'ah Iain Parepare dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 25 diperoleh signifikansi 0.000 karena signifikansi < 0.05 sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Untuk mengetahui besarnya hubungan hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz, peneliti melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dengan dengan hasil korelasi sebesar 0.607 sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya korelasi antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz sebesar 60.7% dalam artian bahwa 40.3% lainnya korelasi ditentukan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an mahasiswa memiliki korelasi yang kuat dengan prestasi akademik mahasiswa peserta tahfidz di Asrama ma'had al-Jami'ah IAIN Parepare. Korelasi hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik merupakan dua hal yang saling berkaitan. Hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik memiliki hubungan jika dilihat dari pendekatan agama. Orang yang menghafal al-Qur'an disebut dengan hafidz Qur'an. Al-Hafidz adalah salah satu dari *al-Asma' Al-Husna* (nama-nama Allah yang indah) yang artinya *Yang Maha Pemelihara/Menjaga*.¹ Menjaga kalam Allah dalam ingatan sebagai bukti pemeliharaan terhadap al-Qur'an. Untuk menjaga hafalan harus perlu dengan pemurnian, terhindar dari perbuatan maksiat, bersih hati, selalu ikhlas agar supaya hafalan terjaga dalam ingatan.² Al-Qur'an adalah hal yang bersih dan tentunya yang bersih itu akan tinggal di tempat yang bersih dan suci. Al-Qur'an merupakan kitab Allah yang disucikan sekaligus diagungkan dan dimuliakan. Untuk mencapai tujuan menghafal al-Qur'an yang disucikan dan dimuliakan maka sudah selayaknya orang yang menghafalnya menata jiwanya sedemikian rupa dan rapi, sehingga dia memiliki daya serap dan daya resap terhadap ayat-ayat yang dihafalnya. Rasulullah saw sebelum menerima wahyu dari malaikat Jibril. Nabi telah dipersiapkan oleh Allah swt untuk menerima wahyu dengan pembersihan dengan cara pembedahan oleh malaikat Jibril. Pembersihan untuk memasukkan al-Qur'an kedalam jiwa nabi Muhammad saw.³

Sejalan dengan hafalan al-Qur'an, Prestasi akademik merupakan kemampuan dan kemahiran seseorang dalam bidang akademik. Ilmu akademik meliputi seluruh ilmu pengetahuan didalam pendidikan formal. Prestasi akademik merupakan salah satu faktor terhadap hasil belajar peserta didik. Kata ilmu baik dalam bentuk

¹Sutoyo Anwar, *Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, Cet I (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,2015).h.90.

²Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi. *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*.(Sukoharjo: Maktaba Ibnu Abbas,2005).h.39

³Ahsin W. Al-hafidz, *Bimbingan menghafal Al-Qur'an* (Cet. 1; Jakarta: Bumi Aksara, 1994),h.43.

ma'rifat(secara khusus) maupun dalam bentuk *nakirah* disebut berulang-ulang, bahkan hampir sebanyak seratus kali dalam al-Qur'an, kata-kata yang berasal dari kata '*ilm* dalam al-Qur'an digunakan dengan bermacam-macam ilmu, baik keagamaan maupun keduniaan.⁴ Seorang yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan hendaknya memiliki adab terlebih dahulu sebelum ilmu. Ilmu itu merupakan cahaya. Untuk menyimpan ilmu dalam diri perlu adanya pembersihan diri, bersih dari kemaksiatan, kejernian berpikir, maka ilmu akan mudah tersimpan dalam diri seorang yang mencari ilmu. Imam Al- Ghazali merupakan guru besar para sufi menulis dalam bukunya yang berjudul *Ihya' Ulum al-Din dan Ayyuhal Walad*. Kunci pokok pemikiran Al-Ghazali dapat ditemukan pada pertanyaan tentang hakikat pendidikan/ilmu, yakni mengedepankan kesucian jiwa dari akhlak yang hina dan sifat-sifat tercela, karena ilmu merupakan ibadahnya hati, shalat yang bersifat rahasia, dan sarana pendekatan batin kepada Allah.⁵ K.H. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Adab al-Alim wa al-Muta'allim fima Yahtaj Ila al-Muta'alim fi Ahwal Ta'allum wa ma Yataqaff al-Mu'allim fi Maqamat Ta'limi*, dalam bukunya tersebut beliau membahas tentang masalah pendidikan lebih ditekankan pada masalah pendidikan etika. Etika harus diperhatikan dalam belajar, membersihkan hati dari gangguan keimanan dan keduniawian, membersihkan niat.⁶ Keterkaitan hafalan al-Qur'an dengan prestasi akademik terletak pada keikhlasan menjalani, mensucikan diri, membersihkan diri, menjauhkan diri dari sifat tercela agar supaya hafalan al-Qur'an dan ilmu akan tersimpan dalam diri.

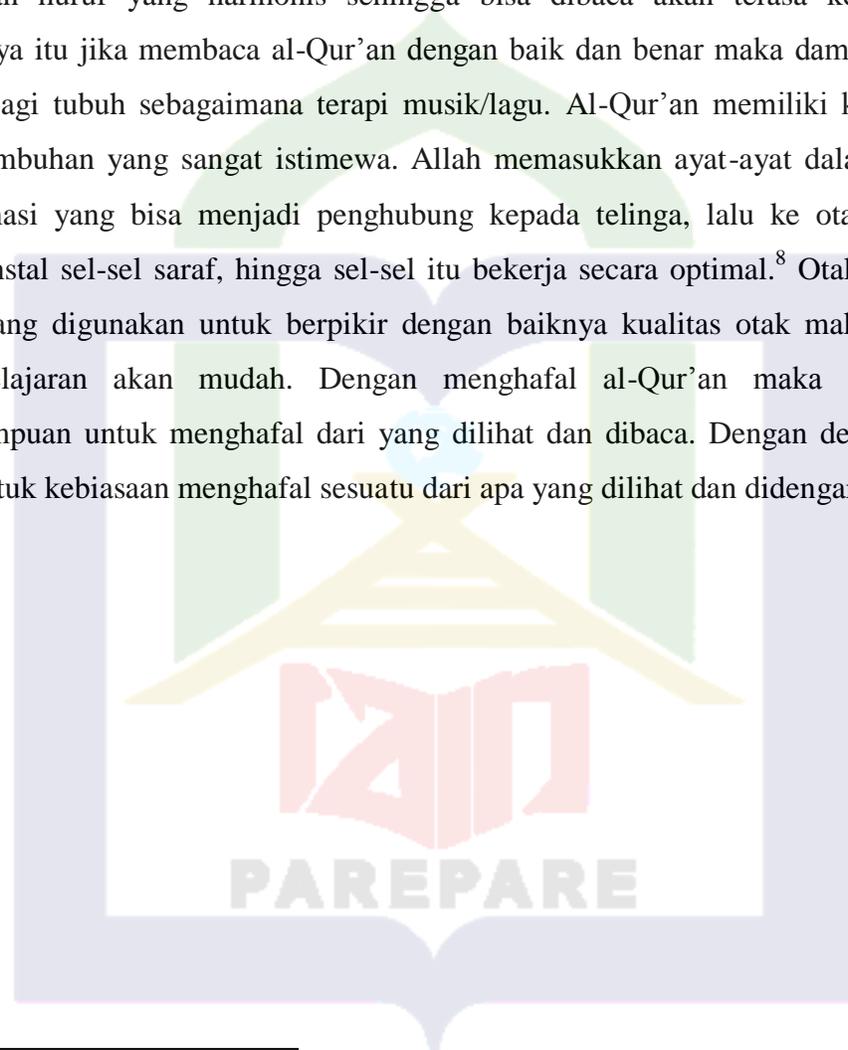
Seorang yang sering menghafal al-Qur'an maka akan sehat jiwa dan raganya, orang yang menghafal al-Qur'an tentu yakin bahwa al-Qur'an merupakan obat bagi orang beriman, firman Allah dalam al-Qur'an surah Al-Isra ayat 82, "Dan kami

⁴Sutoyo Anwar, *Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*, Cet I (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR,2015).h114.

⁵Kurniawan S., *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Cet I(Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2011).h.88

⁶Kurniawan S., *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Cet I(Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA,2011).h.203.

turunkan al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman sedangkan bagi orang yang zalim (al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian".⁷ Al-Qur'an memberikan efek positif kepada otak, al-Qur'an mengandung kualitas nada huruf yang bervariasi yang "diaduk" oleh Allah sehingga menghasilkan rentetan huruf yang harmonis sehingga bisa dibaca akan terasa keindahannya. Olehnya itu jika membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka dampaknya akan baik bagi tubuh sebagaimana terapi musik/lagu. Al-Qur'an memiliki kemukjizatan penyembuhan yang sangat istimewa. Allah memasukkan ayat-ayat dalam kitabnya, informasi yang bisa menjadi penghubung kepada telinga, lalu ke otak kemudian mereinstal sel-sel saraf, hingga sel-sel itu bekerja secara optimal.⁸ Otak merupakan alat yang digunakan untuk berpikir dengan baiknya kualitas otak maka hasil dari pembelajaran akan mudah. Dengan menghafal al-Qur'an maka akan melati kemampuan untuk menghafal dari yang dilihat dan dibaca. Dengan demikian akan terbentuk kebiasaan menghafal sesuatu dari apa yang dilihat dan didengar.⁹



⁷Hatta, Ahmad, *Tafsir al-Qur'an Per Kata, Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemahan*, h. 262

⁸Ginanjari, M. H. (2017). Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 20..h.46-47.

⁹Kamal, M. (2017). Pengaruh pelaksanaan program menghafal al-qur'an terhadap prestasi belajar siswa. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).

